

## Pendampingan Penyusunan Jurnal Khusus Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas berdasarkan SAK EMKM & Koperasi Pada Warung JOH Jl. Raden Fatah Kota Bengkulu

Neri Susanti <sup>1)</sup>; Yun Fitriano <sup>2)</sup>; Ina Sintia Wati <sup>3)</sup>; Penti Safitri <sup>4)</sup>; Ida Nur Safitri <sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Department of Accounting, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu  
Email: <sup>1)</sup> [nearysanti@gmail.com](mailto:nearysanti@gmail.com); <sup>2)</sup> [yun.fitriano@gmail.com](mailto:yun.fitriano@gmail.com); <sup>3)</sup> [lnasyn01@gmail.com](mailto:lnasyn01@gmail.com); <sup>4)</sup> [Safitripenti562@gmail.com](mailto:Safitripenti562@gmail.com); <sup>5)</sup> [IDA24940@gmail.com](mailto:IDA24940@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [01 Februari 2023]

Revised [28 Februari 2023]

Accepted [05 Maret 2023]

### KEYWORDS

SAK EMKM, Jurnal  
Penerimaan Kas, Jurnal  
Pengeluaran Kas

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Warung Joh berlokasi di Jl. Raden Fatah Kota Bengkulu. Usaha ini berawal dari usaha rumahan sehingga masih belum melakukan pencatatan secara sistematis sehingga mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai standar. Kegiatan pengabdian masyarakat UMKM Warung Joh ini meliputi aspek pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang berfokus pada kas masuk dan kas keluar. Permasalahan yang dihadapi adalah meliputi aspek penyusunan laporan keuangan. Pelaksanaan kegiatan ini Berdasarkan SAK EMKM dan KOPERASI tentang bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana pada usaha mikro UMKM Warung Joh. Jenis pelatihan yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat oleh pendamping, maka pengabdian masyarakat ini diklasifikasikan sebagai pelatihan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM seperti data hasil wawancara dengan pihak UMKM serta data berupa informasi dari catatan harian kas masuk dan kas keluar. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet yang mendukung pelatihan ini. Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa laporan keuangan UMKM Warung Joh hanya menyajikan pencatatan transaksi sehari - hari yaitu penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil program pengabdian masyarakat adalah Pemilik usaha diberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana seperti membuat jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas serta buku besar kas. Maka diharapkan dengan adanya pelatihan ini dapat membantu pemilik usaha UMKM dalam pengelolaan keuangan yang jauh lebih baik.

### ABSTRACT

*The Micro, Small and Medium Enterprises that we visited were the Warung Joh grocery business, which is located on Jl. Raden Fatah RT20/RW04 Air Sebakul, Bengkulu City. This business started as a home-based business, so it has not been systematically recorded so it has difficulty in financial management because it does not have standardized financial reports. This Warung Joh UMKM community service activity includes aspects of training in preparing simple financial reports that focus on cash in and cash out. The problems faced include aspects of the preparation of financial reports. The implementation of this activity is based on SAK EMKM and KOPERASI regarding how to compile simple financial reports for the Warung Joh micro MSME business. The type of training used is a type of qualitative research. Based on the characteristics of the problems raised by the companion, this community service is classified as a descriptive qualitative training. The data used in this study are primary data obtained directly from the UMKM, such as data from interviews with the UMKM as well as data in the form of information from daily cash-in and cash-out records. As for the secondary data obtained from books, journals, the internet that supports this research. From the results of data analysis, the results of the study show that the financial reports of UMKM Warung Joh only present the recording of daily transactions, namely cash receipts and disbursements. The results of the community service program are that business owners are provided with assistance in preparing simple financial reports such as making a special journal of cash receipts and disbursements as well as a cash ledger. It is hoped that this training can help MSMEs business owners in much better financial management*

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan solusi masyarakat dalam menghadapi krisis ekonomi. Tujuan utama UMKM pada dasarnya adalah untuk menghasilkan laba dan memuaskan pemilik, tetapi dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan tersebut, sering kali dijumpai hambatan dan permasalahan yang salah satunya adalah masalah pengelolaan keuangan.

Dalam prakteknya pelaku usaha UMKM banyak kesulitan dalam pengelolaan keuangan dikarenakan kurangnya pemahaman dan penyusunan dalam laporan keuangan yang mereka buat, sehingga dalam laporan keuangannya mereka hanya membuat pencatatan sederhana. dengan

demikian adanya pengabdian ini dapat membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terstruktur.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang kami kunjungi adalah Usaha klontong Warung Joh yang terletak di Jl. Raden Fatah RT20/RW04 Air Sebakul Kota Bengkulu. Usaha ini berdiri pada 29 juli 2021 lokasi usaha ini dekat dengan jalan raya Air Sebakul dan akses untuk menuju usaha ini juga mudah untuk dijangkau, pada awal usaha ini berdiri hanya menjual satu produk yaitu Beras yang merupakan bahan pokok pangan namun dengan seiringnya waktu pemilik menambahkan beberapa produk lain seperti minyak,logistik dan berbagai makanan ringan. Usaha ini tidak melakukan pembukuan, khususnya dalam membuat laporan keuangan.dengan diadakan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa prodi akuntansi Universitas Dehasen Kota Bengkulu ini dapat membantu pemilik usaha menyusun dan membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian UMKM

Standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Entitas mikro kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang- undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut . Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri,yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang di kuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih sesuai yang di atur dalam undang-undang ini.

### Pengertian kas

Kas ( Cash ) adalah aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat.fungsi kas perusahaan adalah sebagai dasar pengukuran dari berbagai pos dalam neraca akuntansi, alat tukar berbagai transaksi, hingga mengetahui kondisi likuiditas sebuah perusahaan.

Di dalam akuntansi kas merupakan aktiva lancar yang sifatnya paling likuid karena sering mengalami mutasi. Kas memiliki karakteristik tertentu yang membedakannya dengan aset lain di perusahaan.

Adapun beberapa karakteristik kas adalah sebagai berikut:

- Kas merupakan aset perusahaan yang paling likuid.
- Kas dapat digunakan sebagai standar pertukaran yang paling umum.
- Kas dapat digunakan sebagai basis perhitungan dan pengukuran

1) **Jurnal penerimaan kas** adalah jurnal khusus yang digunakan untuk tujuan pencatatan kas yang diterima oleh suatu bisnis dari sumber manapun. Sumber utama penerimaan kas dalam bisnis adalah sebagai berikut:

- Penanaman modal oleh pemilik / pemilik
- Penjualan tunai
- Penjualan aset dengan uang tunai
- Penerimaan dari pelanggan
- Penerimaan bunga, dividen atau sewa dll.
- Pinjaman dari individu, bank atau lembaga keuangan lainnya.

Pada dasarnya Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua transaksi yang melibatkan penerimaan kas, termasuk transaksi seperti penjualan tunai, penerimaan pinjaman bank, penerimaan pembayaran secara kredit, dan penjualan aset lain seperti surat-surat berharga.

2) **Jurnal pengeluaran kas** adalah sebuah catatan atau jurnal yang memuat pembayaran uang secara langsung atau tunai. Fungsi jurnal pengeluaran kas untuk mencatat semua transaksi pengeluaran uang tunai yang dilakukan dengan terperinci. Jika pengeluaran uang dicatat maka pengelolaan uang sebuah usaha akan lebih jelas dan dapat meminimalisir terjadinya fraud.

## METODE

### Prosedur Pengumpulan Data

#### A. Survei Pendahuluan

Langkah prosedur pengumpulan data yang pertama adalah survei pendahuluan pada Warung Joh, survei pendahuluan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran awal yang jelas tentang Warung Joh, dan khususnya tentang data laporan keuangannya agar dapat disusun sesuai dengan SAK EMKM.

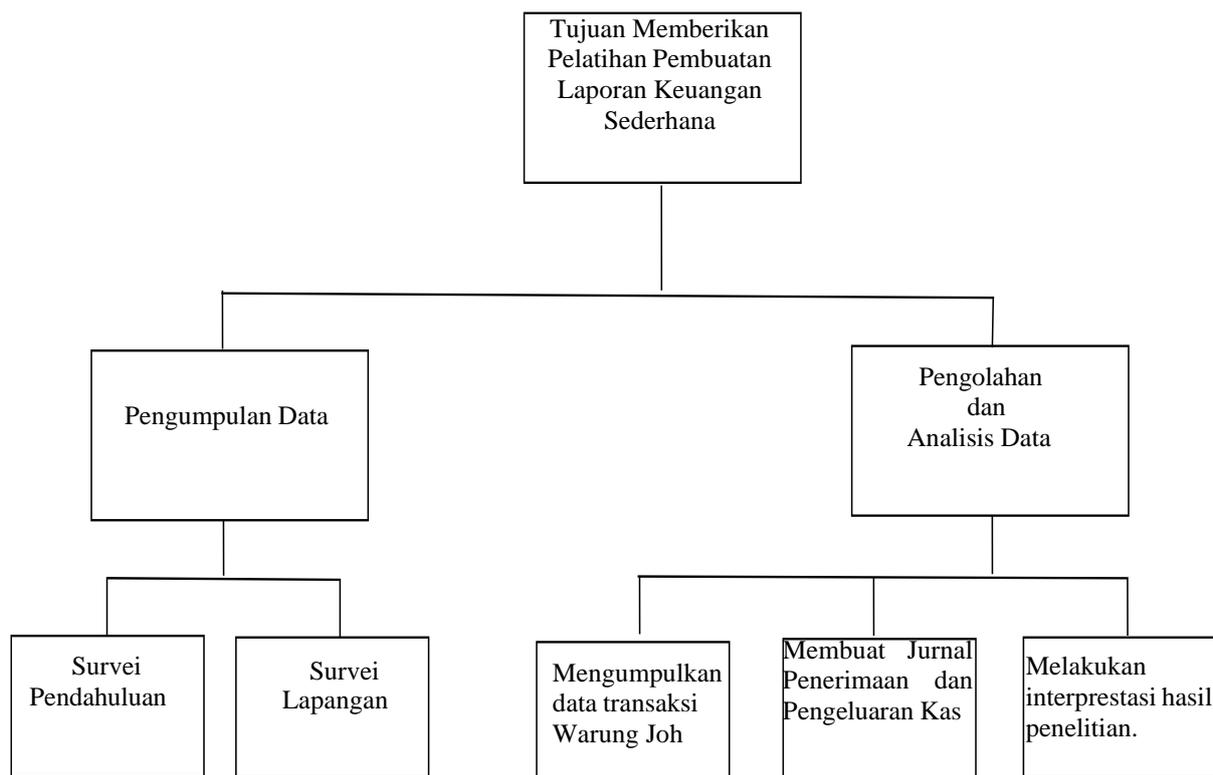
#### B. Survei Lapangan

Survei Lapangan Berupa kegiatan observasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat data-data yang berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

#### C. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah diperoleh data-data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data penerimaan dan pengeluaran kas pada Warung Joh dalam bentuk yang sederhana.
2. Membuat Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran Kas.
3. Melakukan interpretasi hasil penelitian



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Pengabdian kepada Masyarakat**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari Warung Joh di Jl. Raden Fatah RT.20/RW.04 Air Sebakul Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, peneliti mengambil data selama 7 hari . Berikut pencatatan yang diambil selama 7 hari pada warung Joh adalah sebagai berikut :

Transaksi transaksi yang terjadi selama 7 hari :

Kamis 01 Desember 2022	
Penjualan 1/2 telur	Rp. 30.000
Penjualan tepung rose brand	Rp. 11.500
Penjualan bensin 8 liter	Rp. 104.000
Penjualan beras 2 kaleng	Rp. 360.000
Penjualan kelapa parut 3kg	Rp. 36.000
Penjualan snack	Rp. 55.000
Penjualan aqua	Rp. 7.000
Penjualan rinso daia	Rp. 5.000
Penjualan sunlight	Rp. 10.000
Penjualan gula pasir	Rp. 13.000
Pembayaran Listrik	Rp. 295.000
Prive	Rp. 50.000

Jumat 02 Desember 2022	
Penjualan aqua gelas 2 dus	Rp. 40.000
Penjualan minyak goreng	Rp. 17.000
Prive	Rp. 175.000
Penjualan bensin 5 liter	Rp. 65.000
Penjualan kelapa bulat 500 buah	Rp. 175.000
Penjualan	Rp. 65.000
Pembayaran utang sembako	Rp. 1.750.000
Penjualan beras 1 kaleng	Rp. 935.000
Penjualan rokok sempurna	Rp. 170.000
Penjualan rokok surya kecil	Rp. 29.000
Pembelian persediaan rokok	Rp. 553.800

Sabtu 03 Desember 2022	
Penjualan rokok djarum	Rp. 42.000
Penjualan rokokk toppas 16	Rp. 19.500
Penjualan indomie goreng	Rp. 17.000
Penjualan telur 1 karpet	Rp. 57.000
Penjualan beras 5 cupak	Rp. 85.000
Penjualan shampo 10 pcs	Rp. 5.000
Penjualan rinco cair	Rp. 8.000
Penjualan tepung segitiga 1kg	Rp. 12.000
Penjualan sprite	Rp. 10.000
Penjualan susu beruang	Rp. 36.000
Penjualan kacangng 1 pcs	Rp. 12.500
Prive	Rp. 30.000

### Minggu, 04 Desember 2022

Penjualan kelapa parut 4kg	Rp. 48.000
Penjualan rokok gandum	Rp. 45.000
Penjualan minyak goreng	Rp. 35.500
Penjualan bensin 7 liter	Rp. 91.000
Penjualan indomie rebus 3pcs	Rp. 10.000
Penjualan tepung sajiku	Rp. 2.500
Penjualan sardencis bantan	Rp. 16.000
Penjualan batre ABC 4pcs	Rp. 10.000

### Senin 05 Desember 2022

Pembelian Persediaan bensin	Rp. 367.500
Penjualan kelapa bulat	Rp. 525.000
Penjualan beras 3 kaleng	Rp. 540.500
Penjualan gula pasir 2kg	Rp. 75.000
Penjualan agar agar walet 5pcs	Rp. 35.000
Prive	Rp. 26.500
Penjualan snack	Rp. 15.000

### Selasa 06 Desember 2022

Penjualan bensin 10 liter	Rp. 130.000
Penjualan telur 1/2 karpet	Rp. 30.000
Penjualan kerupuk komplang	Rp. 15.500
Prive	Rp. 50.000
Penjualan minyak goreng	Rp. 10.000
Penjualan rinso boom 2 pcs	Rp. 10.000
Penjualan kopikap 1 dus	Rp. 23.000
Penjualan teh pucuk	Rp. 5.000
Penjualan susu kurma 2 pcs	Rp. 18.000

### Rabu 07 Desember 2022

Penjualan bensin 15 liter	Rp. 450.000
Penjualan beras 5 cupak	Rp. 80.000
Penjualan beras 2 kaleng	Rp. 340.000
Prive	Rp. 40.000
Penjualan sparmipan	Rp. 16.000
Penjualan rokok dj samsu 2 pcs	Rp. 38.000
Penjualan rokok surya 16 4 pcs	Rp. 112.000

### Pembahasan Masalah Pembuatan Jurnal

Langkah awal dalam penyusunan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas adalah membuat jurnal. Penjurnalan untuk mencatat transaksi suatu perusahaan yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan akun yang di debet dan di kredit. Seluruh transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan harus di catat dalam jurnal kemudian dibukukan kedalam buku besar. Proses penjurnalan adalah untuk menulis transaksi keuangan terjadi pada warung Joh.

### Langkah-Langkah penyusunan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas :

Langkah mencatat pada jurnal penerimaan kas, cara pengisian kolomnya ialah:

1. Mencatat tahun, bulan, dan tanggal.
2. Mencatat sumber penerimaan kas atau nama transaksi atas akun yang dikredit.
3. Mencatat tanda check mark (v), jika telah diposting ke buku besar umum atau buku besar pembantu.
4. Mencatat jumlah kas yang diterima.
5. Mencatat jumlah potongan tunai penjualan.

6. Mencatat jumlah penjualan tunai.
7. Mencatat jumlah piutang dagang.
8. Mencatat nomor akun, jika telah diposting ke buku besar umum atau buku besar pembantu.
9. Mencatat akun yang tidak disediakan pada kolom khusus.
10. Mencatat jumlah akun yang ada pada kolom serba-serbi.

Untuk mengisi kolom pada jurnal pengeluaran kas, berikut caranya:

- 1) Mencatat tahun, bulan, dan tanggal.
- 2) Mencatat sumber penerimaan kas atau nama transaksi atas akun yang dikredit.
- 3) Mencatat tanda check mark (v), jika telah diposting ke buku besar umum atau buku besar pembantu.
- 4) Mencatat jumlah piutang dagang.
- 5) Mencatat nomor akun, jika telah diposting ke buku besar umum atau buku besar pembantu.
- 6) Mencatat jumlah akun yang ada pada kolom serba-serbi.
- 7) Mencatat jumlah kas yang diterima.
- 8) Mencatat jumlah potongan tunai pembelian.

Data yang dibutuhkan untuk membuat jurnal adalah transaksi yang dilakukan warung Joh selama 7 hari dengan menggunakan daftar perkiraan sebagai berikut:

Nomor Perkiraan	Nama Perkiraan
111	kas
114	perlengkapan
211	utang usaha
411	penjualan
421	pembelian
302	prive
513	beban listrik

Berikut jurnal khusus UMKM Warung Joh :

#### Jurnal Pembelian

Tgl	Keterangan	reff	Debet				Kredit	
			Pembelian	Perlengkapan kantor	Lain- lain		Utang dagang	
					Rek	Jumlah		
	Persediaan barang	421	Rp. 750.000				Rp. 750.000	
	<b>Total</b>		<b>Rp. 750.000</b>				<b>Rp. 750.000</b>	

#### Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	reff	Debet				Kredit			
			Kas	Pot. Penjualan	Lain- lain		Piutang	Penjualan	Lain-lain	
					Rek	Jmlh			rek	jmlh
	Penjualan	411	Rp. 681.500				Rp. 681.500			
	Penjualan	411	Rp.2.268.000				Rp.2.268.000			
	Penjualan	411	Rp.379.000				Rp.379.000			
	Penjualan	411	Rp.258.000				Rp.258.000			
	Penjualan	411	Rp.291.000				Rp.291.000			
	Penjualan	411	Rp.1.141.000				Rp.1.141.000			
	Penjualan	411	Rp.1.036.300				Rp.1.036.300			
	<b>Total</b>		<b>Rp.4.013.300</b>				<b>Rp.4.013.300</b>			

## Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	reff	Debet				Kredit	
			Pembelian	Utang usaha	Lain- lain Nama	Jumlah	Kas	Pot. Penjualan
					Beban listrik	Rp.295.000	Rp.295.000	
					Prive	Rp.50.000	Rp. 50.000	
				Rp.935.000			Rp.935.000	
	Persediaan rokok		Rp. 553.800				Rp.553.800	
					Prive	Rp.30.000	Rp.30.000	
					Prive	Rp.50.000	Rp.50.000	
	Persediaan bensin		Rp . 367.500				Rp.367.500	
					Prive	Rp.40.000	Rp.40.000	
	<b>Total</b>		<b>Rp. 921.300</b>	<b>Rp.935.000</b>		<b>Rp.465.000</b>	<b>Rp.2.321.300</b>	

### Pembuatan Buku Besar Kas

Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah memindahkan semua jurnal ke dalam rekening masing-masing dalam buku besar. Sisi debet sebuah rekening pada jurnal, diposting ke sisi debet pada buku besar rekening yang bersangkutan. Sebaliknya sisi kredit pada jurnal akan diposting ke sisi kredit pada buku besar.

Buku besar akuntansi perusahaan juga dapat diartikan sebagai sebuah tahapan catatan terakhir dalam akuntansi atau *book of final entry* yang menampung ringkasan data yang sudah dikelompokkan atau diklasifikasikan yang berasal dari jurnal. Buku ini berisi tentang perkiraan-perkiraan yang mengikhtisarkan pengaruh adanya transaksi keuangan terhadap perubahan sejumlah akun

Oleh karena, pengabdian ini hanya pendampingan penyusunan jurnal penerimaan dan pendapatan kas maka hanya memposting transaksi yang masuk ke dalam buku besar kas saja. Transaksi kas yang diposting adalah transaksi kas yang terjadi di warung Joh pada periode pengabdian yaitu dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 7 desember 2022.

Berikut Buku Besar Kas UMKM Warung Joh

Kas

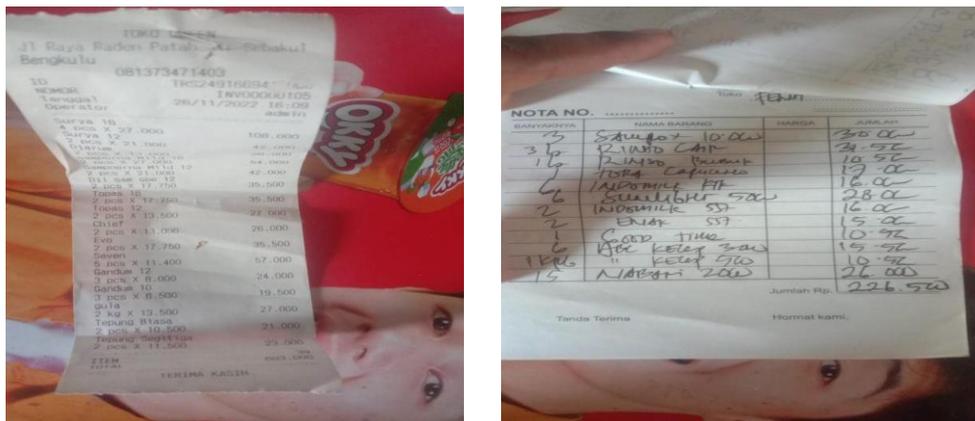
111

Tanggal	Keterangan	reff	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
Des, 1	Posting		Rp. 681.500		Rp. 681.500	
1	Posting			Rp.295.000	Rp. 386.500	
1	Posting			Rp. 50.000	Rp. 336.500	
2	Posting		Rp.2.268.000		Rp. 2.604.500	
2	Posting			Rp.935.000	Rp. 1.669.500	
2	Posting			Rp.553.800	Rp. 1.115.700	
3	Posting		Rp.379.000		Rp. 1.494.700	
3	Posting		Rp.258.000		Rp. 1.752.700	
4	Posting			Rp.30.000	Rp. 1.722.700	
4	Posting			Rp.50.000	Rp. 1.672.700	
5	Posting		Rp.291.000		Rp. 1.963.700	
5	Posting		Rp.1.141.000		Rp. 3.104.700	
6	Posting			Rp.367.500	Rp. 2.737.200	
7	Posting		Rp.1.036.300		Rp. 3.773.500	
7	Posting			Rp.40.000	Rp. 3.733.500	

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



**Gambar 2. Mahasiswa Membantu Melayani Pembeli**



**Gambar 3. Nota Pembelian Barang**





Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Oleh Mahasiswa Bersama Pemilik Warung

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Tidak adanya pembukuan yang sesuai SAK pada UMKM Warung Joh dikarenakan pemilik belum bisa menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku untuk EMKM. Hal ini dilihat dari bukti pencatatan yang dilakukan yakni hanya mencatat keluar masuknya kas, serta tidak mencatat seluruh aset yang dimiliki. Keadaan yang seperti ini mengakibatkan UMKM Warung Joh tidak mampu mengetahui segala macam kegiatan yang bisa mempengaruhi berkurang dan bertambahnya nilai suatu aset yang dimiliki, jumlah kewajiban yang harus dibayar serta total modal yang dimiliki.
2. Bukti-bukti transaksi yang terjadi selama periode tertentu tidak diarsipkan maupun dicatat keseluruhannya hal ini mengakibatkan kesulitan dalam penyusunan.

### Saran

Diharapkan UMKM Warung Joh setelah pendampingan yang kelompok kami berikan dapat melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni menggunakan SAK EMKM. Hal ini bertujuan agar UMKM Warung Joh mampu mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki. Selain itu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM dikemudian hari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi
2. Pemilik Usaha Warung Joh
3. Mahasiswa yang ikut serta membantu proses pendamping.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwiantini, L., Susanti, N., & Hidayah, N. R. (2021). Analysis of the Application of Financial Accounting Standards of Small and Medium Entities (SAK EMKM) and Cooperatives in the Preparation of Financial Statements at Cooperative Saves and Loans in Bengkulu City. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 1(2), 211-219.
- Horrison Jr., Walter T., et al. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta : IAIUU Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.
- Kartikahadi, H et al. 2012. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS. Jakarta: Salemba Empat
- Marsiwi, Dwiati, dkk. 2021. Modul Akuntansi Untuk Usaha Kecil, Mikro, Dan Menengah (Pendekatan Persamaan Akuntansi). Ponorogo. Unmu Ponorogo Pres.
- Martani, Dwi. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
- Nabela, I., Susena, K., & Astuti, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Peralatan Olah Raga Made Sport Bengkulu Jalan Raden Fatah 11 RT 17 RW 03 No 69 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 101 - 104.
- Susena, K. C., Nasution, S., Hidayah, N. R., Yustanti, N. V., & Ariantara, Y. (2022). Pengenalan Buku Kas Sebagai Upaya Pengaturan keuangan keluarga Kepada Para Ibu Rukun Tetangga 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 35-40.